

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu antara lain :

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Online Selama Masa Covid-19 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 2 Lawe Loning Aceh Tenggara Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara ilmuwan dengan kepala SDN 2 Lawe Loning Aceh Tenggara, khususnya (1) Fasilitas atau Kurangnya batasan bantuan, terutama sekolah yang berada di wilayah provinsi sehingga sulit untuk mengevaluasi siswa, (2) Latihan pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan baik, namun ada juga hambatan dalam proses pembelajaran berbasis web yang beberapa siswa merasa tidak mampu, (3) pendidik hanya memperjelas dan mengalihkan tugas, (4) akses web tidak mencukupi selama sistem pembelajaran dan banyak wali yang tidak dapat memanfaatkan TI.
2. Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan Pembelajaran Online Selama Masa Covid-19 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN 2 Lawe Loning Aceh Tenggara adalah (1) siswa menjadi mandiri dan tidak bergantung pada pengajar, (2) lebih sukses di tempat dan waktu , di mana siswa dapat berkonsentrasi lebih bebas dari rumah (3) siswa dapat berpikir secara mendasar dalam mengelola pertanyaan, sedangkan kerugiannya adalah (1) sinyal web yang tidak berdaya, fokus anak-anak terganggu karena jelas untuk mendapatkan keuntungan dari rumah, (2) pendidik tidak bisa langsung berhubungan dengan siswa (3) tidak ada teman sekolah dan latihan seperti sekolah (konsentrasi pada jam dan jam istirahat) yang membuat anak kelelahan dan kehilangan semangat untuk belajar.

3. Efektivitas Pembelajaran Online Pada Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 2 Lawe Loning Aceh Tenggara Bagi Siswa Mengenai kelangsungan pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya (1) Tidak efektif, prestasi belajar siswa berkurang dan energi untuk belajar berkurang (2) pembelajaran berbasis web kurang berhasil untuk siswa kelas bawah, karena siswa kelas tiga umumnya lebih jelas ketika diklarifikasi langsung oleh pendidik, dan tentang memotong pertanyaan, mereka benar-benar membutuhkan arahan dan arahan dari instruktur.

Untuk mewujudkan ide pembelajaran yang menarik dan produktif, harus ada hubungan yang sesuai antara siswa dan pengajar untuk mencapai tujuan bersama, sementara kondisi pendidik saat ini tidak dapat memastikan apakah siswa benar-benar memahami ilustrasi karena tidak dididik terputus. jadi belum tentu berhasil. Oleh karena itu perlu adanya pertemuan antara pengajar dan wali sehingga wali disuruh untuk mengkoordinir siswa tersebut selama dia mempertimbangkan, terutama karena siswa ini masih duduk di kelas III.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat diduga bahwa kelangsungan pelaksanaan pembelajaran internet di kelas III SDN 2 Lawe Loning Aceh Tenggara kurang menarik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mengingat dalam pelaksanaan web Siswa pembelajaran berbasis hanya diberi tugas mengerjakan soal-soal penilaian dan hanya kadang-kadang latihan, dan anehnya pengajar tidak mengetahui apakah siswa benar-benar paham atau tidak.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi para pendidik dalam menaklukkan pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan secara online kepada siswa kelas III SD.

2. Bagi Orangtua

Sebagai wali, mereka harus lebih dekat dan memahami anak-anak mereka agar lebih mudah membantu keinginan belajar mereka dan membangkitkan semangat anak-anak untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online.

3. Bagi Siswa

Siswa harus memiliki watak yang positif dan tulus serta lebih dinamis dalam belajar bahasa Indonesia, misalnya efektif bertanya bila mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

4. Bagi Peneliti

Mengingat penelitian ini masih jauh dari mengagumkan, dipercaya akan ada penelitian dengan topik ini yang akan lebih dikonsentrasikan lebih mendalam oleh para ilmuwan lainnya.

